



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MOTIVASI TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI GALERI INVESTASI  
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR  
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021- 2022)**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**KAMILAH  
NIM. 2130401068**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS  
BATUSANGKAR  
2025**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kamilah

Nim : 2130401068

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2021-2022)”** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, 11 Agustus 2025  
Yang membuat pernyataan



**Kamilah**  
Nim. 2130401068

## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing Skripsi atas nama **Kamilah**, NIM 2130401068 dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021-2022)" memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi,  
Perbankan Syariah

  
Mohammad Alimah Shahmi, M.E  
NIP. 199382920220031002

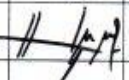


Batusangkar, 08 Agustus 2025  
Pembimbing

  
Dr. Novia Nengsih, M.A.Ek  
NIP. 199011042019032008

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **Kamilah : NIM 21304011068** judul: **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021-2022)"** telah diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar pada hari Kamis, 14 Agustus 2025 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Perbankan Syariah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Novia Nengsih, M.A.Ek NIP. 199011042019032008	Ketua Sidang/ Pembimbing		22/8/25
2.	Mohammad Aliman Shahmi, ME NIP. 199308292022031002	Penguji 1		21/08/2025
3.	Lili Ramahdani, M.E NIP. 198605192020122009	Penguji 2		21/08-2025

Batusangkar, 26 Agustus 2025  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus  
Batusangkar



**Dr. H. Rizal, M.Ag. CRP**  
NIP. 19731007 200212 1 001

## ABSTRAK

**Kamilah, NIM 2130401068, Judul Skripsi: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021- 2022)** Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok Permasalahan dalam penelitian ini adalah dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah meskipun telah mendapatkan materi keuangan syariah, serta adanya kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan tindakan investasi nyata yang ditunjukkan oleh kurangnya motivasi efektif untuk berinvestasi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di galeri investasi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam uin mahmud yunus batusangkar.

Penelitian ini menerapkan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2021-2022 sebanyak 223. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah sebanyak 143 responden. Data diolah menggunakan program SPSS 26, data di analisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji parsial (uji t) bahwa pada variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar, dan variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Sedangkan secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah, dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

***Kata Kunci:*** Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, Keputusan Investasi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Teori Keputusan Investasi .....	9
2. Teori Literasi Keuangan Syariah .....	15
3. Teori Motivasi.....	19
4. Hubungan Antar Variabel .....	24
B. Penelitian Yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	32

E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum .....	46
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	46
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	52
3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	52
4. Sejarah Perkembangan Program Studi Perbankan Syariah .....	53
B. Deskripsi Data Penelitian .....	54
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	55
C. Hasil Analisis Data .....	55
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	60
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Aktif .....	31
Tabel 3. 3 Proportional Random Sampling.....	32
Tabel 3. 4 Nilai Kategori Jawaban Skala Likert .....	32
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3. 6 Uji Validasi iInstrumen Variabel Literasi iKeuangan iSyariah .....	37
Tabel 3. 7 Uji Validasi iInstrumen Variabel Motivasi.....	37
Tabel 3. 8 Uji Validasi Instrumen Keputusan Investasi.....	38
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi iKeuangan iSyariah .....	40
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi.....	40
Tabel 3. 11 Hasil Reliabilitas Keseluruhan Variabel .....	41
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	55
Tabel 4. 3 Uji Validitas Instrumen Variabel Literasi Keuangan Syariah .....	56
Tabel 4. 4 Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi.....	57
Tabel 4. 5 Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Investasi.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah .....	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi.....	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi.....	59
Tabel 4. 9 Hasil Reliabilitas Keseluruhan Variabel .....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Glejser</i> .....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4. 13 Deskripsi Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4. 14 Deskripsi Hasil Uji <i>t</i> .....	66
Tabel 4. 15 Deskripsi Hasil Uji <i>F</i> .....	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 4. 1 <i>P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investor syariah terus meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini mencerminkan tumbuhnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Namun demikian, jumlah investor syariah masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan investor konvensional. Ketimpangan ini menunjukkan adanya tantangan besar, mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam sehingga pasar modal syariah memiliki potensi yang besar.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang terdidik memiliki peran strategis dalam mengembangkan pasar modal syariah. Mereka tidak hanya menjadi target potensial dalam sektor ini, tetapi juga merupakan calon pemimpin masa depan yang akan berkontribusi terhadap arah pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa sangat penting. Merespons kebutuhan ini, berbagai perguruan tinggi telah bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas dalam mendirikan Galeri Investasi Syariah (GIS). GIS bertujuan mengenalkan dunia pasar modal syariah kepada mahasiswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam investasi berbasis prinsip Islam.

Dengan demikian, tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Galeri Investasi Syariah masih tergolong rendah. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki minat maupun pemahaman yang cukup untuk terlibat secara aktif dalam investasi syariah. Kondisi ini menunjukkan masih adanya hambatan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Maka dari itu, diperlukan kajian akademik yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, terutama dalam konteks keuangan syariah.

Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian sumber daya, baik dana maupun aset, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut Suyanti dan Hadi (2019), investasi mencerminkan komitmen terhadap penggunaan dana dalam jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal hasil. Bagi mahasiswa, keputusan untuk berinvestasi tidak hanya dilatarbelakangi oleh keinginan mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pengalaman, serta lingkungan sosial.

Salah satu faktor krusial yang memengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Atkinson dan Messy (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak guna mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan syariah secara khusus merujuk pada pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta pentingnya keadilan dan transparansi dalam transaksi keuangan.

Bhushan dan Medury (2020) menambahkan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan individu dalam menganalisis informasi keuangan dan mengambil keputusan yang efektif dalam mengelola keuangan pribadi. Dalam konteks investasi, individu dengan tingkat literasi yang baik cenderung lebih mampu menilai risiko dan potensi keuntungan dari berbagai instrumen, termasuk saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Chen dan Volpe (2016) menekankan bahwa literasi keuangan meliputi pemahaman konsep dasar seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah merupakan fondasi penting dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional dan sesuai syariah.

Selain literasi keuangan, motivasi juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Motivasi dapat bersifat intrinsik, seperti keinginan untuk mandiri secara finansial, maupun ekstrinsik, seperti dorongan dari lingkungan sekitar atau potensi keuntungan. Abdul Rosid Siregar menyebutkan bahwa motivasi dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan

terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Siregar, 2018). Hal ini mengidentifikasi bahwa motivasi dan pengetahuan memberikan dampak positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar memiliki galeri investasi syariah. Galeri investasi syariah ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar investasi tetapi, masih banyak mahasiswa yang belum berminat untuk berinvestasi. Hal ini bisa terlihat dari hasil survei awal:

Ahmad mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2022 berpendapat bahwa “saya berinvestasi di galeri investasi tetapi karna memang kewajiban mata kuliah. (wawancara, 3 April 2025)

Zaharani mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2022 berpendapat bahwa “ ya saya mendapat materi terkait dengan keuangan syariah tetapi saya tetap tidak berminat untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah”. (wawancara, 3 April 2025)

Dea mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2021 berpendapat bahwa “Melalui Galeri investasi kami diwajibkan dalam sekolah pasar modal dan selalu di motivasi untuk berinvestasi akhirnya saya mau melakukan investasi tetapi saya tidak aktif karena sebatas persyaratan untuk sekolah pasar modal tersebut”. (wawancara, 3 April 2025)

Azizah mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2022 berpendapat bahwa “Saya di motivasi kok oleh pengurus untuk berinvestasi tetapi akhirnya saya tetap belum memilih untuk berinvestasi karna mungkin belum cukup dana karna belum punya kemampuan secara keuangan untuk berinvestasi”. (wawancara, 3 April 2025)

Berdasarkan survei awal dan wawancara yang dilakukan pada sejumlah mahasiswa perbankan syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar, ditemukan beberapa masalah yang mengemukakan terkait keputusan investasi. Mahasiswa sudah mendapat materi tentang keuangan syariah tetapi masih banyak yang belum berinvestasi. Literasi keuangan syariah memberikan dasar pengetahuan yang kuat sehingga mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip keuangan Islam dan memilih instrumen investasi

yang sesuai. Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi dan mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat sejak dini.

Secara konsisten, dalam wawancara, topik pengambilan keputusan investasi selalu menjadi sorotan utama. Banyak pertanyaan muncul seputar bagaimana memulai investasi syariah, bagaimana memilih produk yang tepat, dan bagaimana mengelola risiko. Fenomena ini mengindikasikan bahwa meskipun mereka memiliki dasar ilmu perbankan syariah, terdapat kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan praktik dalam pengambilan keputusan investasi.

Data terbaru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020, melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2020 yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan (OJK, 2020). Ini berarti, meskipun akses terhadap informasi dan instrumen investasi semakin mudah, pemahaman yang komprehensif mengenai literasi keuangan syariah dan motivasi yang dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang optimal belum merata. Bahkan di kalangan mahasiswa perbankan syariah yang seharusnya menjadi pelopor, masih terdapat tantangan dalam menerjemahkan pengetahuan ke dalam tindakan investasi nyata.

Oleh karena itu, penelitian yang menyangkut dengan literasi keuangan syariah sudah sangat banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, dimana para peneliti terdahulu melakukan penelitiannya dengan objek suatu lembaga, profesi tertentu yang sudah memiliki pendapatan seperti pegawai, karyawan swasta dan pelaku usaha. Yang menjadi perbedaaan (GAP) dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini mengambil objek pada Mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2022-2024 UIN Mahmud Yunus Batusangkar dimana mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar memiliki peranan penting bagi kemajuan ekonomi Islam diIndonesia khususnya Batusangkar, sudah selayaknya mereka memiliki literasi keuangan syariah yang baik agar dapat diterapkan dalam kehidupan

bersosial mereka, maka dengan itu penelitian ini bertujuan untuk melihat sebesar apa pengaruh literasi keuangan syariah yang mereka peroleh di universitas dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka untuk berinvestasi.

Dapat disimpulkan hasil pengamatan peneliti secara langsung, literasi keuangan syariah dan motivasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2022-202 UIN Mahmud Yunus Batusangkar untuk berinvestasi. Peneliti mencoba mencari tahu lebih dalam pengaruh dari hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dari hasil observasi awal, wawancara dan beberapa jurnal peneliti dapat mengambil sebuah permasalahan menarik untuk di angkat sebagai penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021- 2022 )”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah masih rendah.
2. Mahasiswa sudah mendapat materi tentang keuangan syariah, tetapi masih banyak yang belum berinvestasi.
3. Motivasi mahasiswa belum cukup untuk berinvestasi

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi Masalah diatas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Literasi Syariah
2. Pengaruh motivasi terhadap keputusan investasi keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah

3. Pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang di uraikan sebelumnya dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah?
2. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas dapat di ambil beberapa tujuan dan manfaat penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

#### **F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu khususnya mengenai Pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi syariah keputusan investasi mahasiswa di galeri

investasi syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021-2022).

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi syariah dalam bidang perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti tentang Literasi Keuangan Syariah Motivasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa .

### **b. Bagi Instansi**

- 1) Untuk menambah wawasan bacaan pada Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
- 2) Sebagai bahan dasar penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah dan motivasi syariah keputusan investasi mahasiswa di galeri investasi syariah uin Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021-2022).

### **c. Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan bacaan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai Investasi.

## **3. Luaran Penelitian**

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program strata (S1) di UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- b. Sebagai bahan bacaan dan juga sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literatur perbankan syariah bagi perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- c. Penelitian ini diharapkan diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penelitian yang memberikan informasi kepada penulis tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dalam rangka memberikan gambaran awal serta untuk menghindari terjadinya pemaknaan yang berbeda dan pemahaman yang tidak proporsional terhadap judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa term variable penting yang termasuk di dalamnya.

**Keputusan Investasi** adalah proses memilih opsi yang paling baik dari beberapa opsi yang ada di bawah pengaruh kondisi saling keterkaitan dalam proses menentukan investasi (Asandimitra, Aji, & Kautsar, 2019). Rosyidah & Lestari (2013) berpendapat bahwa menentukan keputusan investasi merupakan cara menentukan opsi terhadap alternatif keputusan yang ada, dan dipilih dari alternatif tersebut sesuai yang diinginkan.

**Literasi Keuangan Syariah** adalah sejumlah pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang atau meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Michell, 2014)

**Motivasi** adalah sesuatu pembentukan sikap yang ditandai oleh bentuk-bentuk kegiatan ataupun aktivitas dengan proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor instrinsik serta ekstrinsik yang bisa mengarahkannya dalam menggapai apa yang di inginkannya yaitu tujuan (Huda, 2021)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Keputusan Investasi**

###### **a. Pengertian Keputusan Investasi**

Menurut Sudarmadji (2022), dalam buku ajar analisis investasi berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian dan produksi dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Investasi adalah penempatan dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal.

Menurut Tandelilin (2010), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Sedangkan, menurut Sunariyah (2010) investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Pendapat lain mengungkapkan bahwa investasi merupakan penempatan jumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Jogiyanto (2017, investasi yaitu penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan.

Haming dan Basmalah ( 2010: 36) menyatakan bahwa Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam waktu yang akan datang. Masa yang akan datang berhadapan dengan berbagai faktor perubahan seperti perubahan tingkat inflasi, tingkat bunga, nilai tukar rupiah, dan kondisi-kondisi negara seperti kondisi politik, ekonomi, sosial dan keamanan.

Halim (2003:2) menyatakan bahwa investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Haming dan Basalamah (2010: 5) menyatakan bahwa investasi secara umum diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk membeli aktivaKeputusan investasi riil (tanah, rumah, mobil, dan sebagainya) atau aktiva keuangan (saham obligasi, reksadana, wesel dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa akan datang. Anjani (2012) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010: 9) hal mendasar proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara return dan risiko suatu investasi. Melakukan kegiatan investasi pastinya seorang investor akan memilih instrumen investasi yang memiliki prospek yang baik Bentuk dan macam serta komposisi dari suatu investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang (Dewi, 2014). Investor mempunyai dua sikap dalam mengambil keputusan investasi yaitu rasional dan irasional. Sikap rasional adalah sikap seseorang yang berpikir berdasarkan akal sehat berdasarkan analisa informasi yang diperoleh, sedangkan sikap irasional adalah sikap berpikir seseorang yang tidak didasari akal sehat dan berdasarkan prediksi masa depan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil oleh seseorang untuk menetapkan dan menanamkan modalnya pada suatu aset tertentu atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi didasarkan oleh return dan resiko. Seseorang yang memutuskan untuk berinvestasi selalu berhubungan dengan pilihan dalam mengambil resiko untuk mendapatkan return, semakin tinggi tingkat return yang akan didapat maka semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi**

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:9) menyatakan ada beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Pertama adalah return yang merupakan alasan utama yang membuat seseorang berinvestasi. Kedua risk atau resiko, semakin besar return yang diharapkan dari sebuah jenis investasi maka akan semakin tinggi pula risikonya. Ketiga adalah hubungan antara return dan resiko. Hubungan tingkat risiko dan tingkat return diharapkan linier atau searah.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2010) literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. dengan literasi keuangan yang baik maka seseorang akan cenderung memilih investasi dengan risiko yang tinggi dan keuntungan yang didapatkan juga tinggi. Hal ini dikarenakan dengan memiliki literasi keuangan yang tinggi seseorang akan lebih mengetahui dan dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi.

Menurut Rowley dkk. (2012) menyatakan bahwa faktor emosi membantu individu bergerak dari tahap awal ke tahap perubahan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi maka akan melakukan kegiatannya dengan sungguh-sungguh sedangkan jika motivasi yang dimiliki rendah, maka

individu tersebut tidak memiliki dorongan untuk menuju ke arah positif dalam mengelola keuangan.

Menurut Septyanto (2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi investor di pasar modal baik faktor internal perusahaan berupa informasi, risiko dan tingkat pengembalian, kebijakan korporasi, maupun faktor eksternal berupa kondisi pasar dunia, serta isu atau rumor. Adapun penjelasan setiap faktor adalah sebagai berikut:

#### 1) Informasi

Informasi memiliki pengaruh yang signifikan untuk membentuk persepsi seorang investor dalam membuat keputusan. Keterbatasan informasi membuat suatu keputusan menjadi sulit dan mempengaruhi keputusan investor untuk memilih saham emiten yang ditawarkan. Informasi produk dapat diterima investor dalam berbagai bentuk laporan keuangan dalam periode tiga bulan sekali, analisis fundamental dan teknikal saham emiten, maupun rekomendasi dari analis saham.

#### 2) Risiko dan Tempat Pengembalian

Risiko merupakan peluang terjadinya kegagalan mendapatkan hasil sesuai dengan perkiraan dalam sebuah investasi. Risiko memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pengembalian. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan sehingga mempengaruhi gaya investasi seorang trader. Secara garis besar terdapat dua strategi yang biasa dilakukan investor dalam beli dan jual saham yang terkait dengan hal ini yaitu strategi investasi saham dan trading saham (Malik, 2017). Strategi investasi saham cenderung memiliki risiko yang rendah karena strategi ini bisa meredam risiko fluktuasi harga dengan cara berinvestasi pada suatu saham dalam jangka panjang. Strategi trading saham yaitu membeli dan menjual saham dalam jangka pendek dan berfokus pada keuntungan yang didapat dari selisih harga beli dan jual, strategi ini memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan strategi investasi saham karena memanfaatkan

fluktuasi harga saham. Hubungan risiko dengan keuntungan menyebabkan risiko dan tingkat pengembalian menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi.

### 3) Kebijakan Korporasi

Kebijakan korporasi merupakan suatu inisiatif yang diambil oleh perusahaan yang dapat berdampak terhadap kepemilikan saham investor atau harga saham itu sendiri. Beberapa aksi korporasi yang biasa dilakukan oleh emiten yaitu buyback dan right issue. Buyback adalah kebijakan untuk membeli kembali saham yang beredar di publik yang dilakukan oleh emiten untuk menambah kepemilikan sahamnya dan mengurangi jumlah saham yang beredar di publik. Sedangkan right issue merupakan kebijakan untuk menambah jumlah saham yang beredar di publik dengan tujuan untuk mendapat dana tambahan bagi emiten.

### 4) Kondisi Pasar Dunia

Investor yang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak hanya berasal dari domestik saja, investor asing juga turut serta dalam perdagangan saham di BEI. Masuknya investor asing ini turut mempengaruhi strategi investasi investor domestik dengan mengikuti kegiatan investor asing dalam membeli atau menjual suatu saham. Hal ini berakibat ketika asing melepas sahamnya investor domestik ikut-ikutan sehingga dapat menyebabkan indeks turun semakin tajam. Investor asing menanamkan modalnya pada bursa seluruh dunia sehingga antara bursa-bursa di dunia mempunyai keterkaitan secara global. Kejadian dan dinamika harga saham antara satu bursa dengan bursa yang lain saling memiliki pengaruh terutama dengan bursa dari negara-negara berdekatan misalnya crash yang terjadi di bursa Singapura akan berdampak pada bursa bursa Taiwan, Hongkong, Jepang maupun Indonesia.

#### 5) Rumor atau Isu

Pasar saham sangat sensitif terhadap rumor atau isu yang beredar di publik. Rumor atau isu dapat membuat harga saham dapat berpengaruh pada naik dan turunnya suatu saham.

Ryan Filbert (2014:3) menyatakan bahwa tidak sedikit masyarakat Indonesia lebih memilih investasi dalam bentuk real asset karena return yang diperoleh lebih besar daripada investasi dalam bentuk financial asset karena risiko yang dihadapi juga tinggi.

#### **c. Indikator Keputusan Investasi**

Menurut Ernando (2019) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal, rasa aman ini mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap pasar modal dan instrumen investasi yang dipilih. Kepercayaan ini dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dalam berinvestasi.
- 2) Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan, Proses pencarian informasi yang aktif menunjukkan bahwa investor berusaha untuk memahami lebih dalam tentang saham yang akan diinvestasikan. Ini mencakup analisis fundamental dan teknikal, serta mengikuti berita dan perkembangan terbaru yang dapat mempengaruhi nilai saham.
- 3) Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham, Investor yang terus-menerus memperbaharui pengetahuan mereka tentang analisis saham menunjukkan komitmen untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Ini termasuk memahami berbagai metode analisis, seperti analisis fundamental, analisis teknikal, dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pasar.

## 2. Teori Literasi Keuangan Syariah

### a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Teori *planned behavior* oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang (dalam hal ini keputusan investasi) ditentukan oleh niat yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Literasi keuangan syariah berperan dalam membentuk sikap positif mahasiswa terhadap investasi syariah dan meningkatkan persepsi kontrol terhadap tindakan finansial mereka, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap niat dan realisasi keputusan investasi. Ada juga teori yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah yaitu teori *behavioral finance* khususnya konsep *financial literacy* yang menjelaskan bahwa tingkat pemahaman seseorang terhadap produk dan instrumen keuangan akan mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam mengambil keputusan keuangan termasuk keputusan investasi. Dalam konteks keuangan syariah literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup pemahaman terhadap produk dan risiko investasi, tetapi juga aspek syariah compliance seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta pemahaman terhadap akad-akad syariah seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib melaksanakan kegiatan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan; dan mengubah sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan menjadi

lebih baik; sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Menurut Hambali (2018), literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sedangkan menurut Rahim (2016) dalam Nanda, Ayumiati dan Wahyu, (2019) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu literasi keuangan syariah merupakan perintah agama bagi setiap muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan diakhirat. Prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, terbebas dari transaksi ribawi, investasi haram, transaksi yang mengandung gharar dan maiysir.

Menurut Shobah (2017) literasi keuangan syariah merupakan sebuah pencerahan warga pada mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai menggunakan syariat Islam. sebagai akibatnya hal tadi bisa membarui perilaku dan tingkah laku warga dan bisa menyejahterakan hidupnya. Menurut Isnurhadi (2013) menjelaskan bahwa definisi literasi keuangan syariah masih sangat terbatas dibandingkan menggunakan literasi keuangan secara umum (konvensional), definisi keuangan syariah ialah pencerahan, pengetahuan, sikap, tingkah laku dalam membuat keputusan-keputusan berkaitan dengan kegiatan perbankan seorang yang dalam hal ini spesifik perbankan syariah atau dengan kata lain pengetahuan yang dimiliki

seseorang tentang perbankan syariah. Dari definisi tadi bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan seorang dalam mengelola keuangan serta membentuk suatu perencanaan keuangan yang sesuai menggunakan syariat Islam, sebagai akibatnya bisa mencapai kesejahteraan yang berlandaskan aturan Islam.

Menurut Shobah (2017) literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar adapun manfaat tersebut yaitu masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah sesuai kebutuhannya, melakukan perencanaan keuangan (*financial planning*) sesuai dengan prinsip syariah dengan lebih terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas dan masyarakat akan paham mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah**

Nababan, dkk (2013) menyatakan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan sebagai berikut: jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, dan Stambuk.

##### 1) Jenis Kelamin

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana atau sebagai akibat digunakan proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu.

##### 2) Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks prestasi mahasiswa dibedakan menjadi dua yaitu: indeks prestasi semester (IP) menunjukkan keberhasilan studi mahasiswa selama satu semester, nilai indeks prestasi tersebut digunakan untuk pengambilan jumlah SKS pada semester yang akan datang; indeks prestasi kumulatif (IPK) menunjukkan keberhasilan studi sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuh.

Indeks prestasi kumulatif menurut Andriani dalam menyatakan bahwa IPK merupakan satuan ukuran prestasi studi

mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka mutu dengan jumlah satuan kredit semester (SKS).

### 3) Stambuk

Stambuk menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah buku yang memuat daftar nama, nomor, asal dari orang-orang yang tercatat sebagai anggota (misalnya buku stambuk untuk murid sekolah); buku induk.

Stambuk menurut para ahli adalah kode untuk mahasiswa dari sisi tahun masuknya. Di berapa universitas di Indonesia, stambuk lebih dikenal sebagai angkatan.

Setiap calon mahasiswa baru yang sudah mendaftar (her-registrasi) untuk pertama kalinya akan diberikan nomor induk pendaftaran ulang yang disebut dengan nomor induk mahasiswa (NIM). Dari nomor induk mahasiswa dapat mengetahui identitas mahasiswa berupa jenjang, tahun angkatan, nama fakultas dan nama program studi. Nomor ini berlaku selama mahasiswa tersebut berstatus mahasiswa di UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

### c. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Remund (2010) adapun indikator-indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah yaitu:

- 1) Pengetahuan, salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan.
- 2) Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- 3) Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap yaitu kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan

syariah, serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.

- 4) Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

#### **d. Tingkat Literasi Keuangan**

Dalam mengukur tingkatan literasi keuangan mahasiswa, dapat menggunakan skala tingkat literasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bagi Otoritas Jasa Keuangan (2013) skala tingkat literasi keuangan masyarakat dipecah menjadi 4 bagian, diantaranya:

- 1) *Well Literate* yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate* yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less Literate* yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate* yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Werdayanti,2008)

### **3. Teori Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Teory Expectancy Theory dari Victor Vroom (1964), Vroom berpendapat bahwa seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan jika mereka mengharapkan hasil dari tindakan tersebut akan mengarah pada hasil yang di inginkan dan bernilai bagi mereka. Mahasiswa yang yakin bahwa investasi dapat membarikan hasil yang

nyata seperti keuntungan materi, pengalaman praktis, dan pemahaman pasar modal syariah, akan lebih terdorong untuk berinvestasi, khususnya melalui platform Galeri Investasi Syariah yang tersedia di kampus.

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan usaha seseorang untuk mencapai tujuannya (Robbins dan Judge 2013: 202).

Menurut Siswanto (2005) motivasi dapat dirumuskan sebagai setiap perasaan atau kehendak dan keinginan yang sangat mempengaruhi kemauan individu sehingga individu tersebut didorong untuk berperilaku dan bertindak. Motivasi seseorang akan ditentukan oleh stimulusnya. Stimulus yang dimaksud merupakan mesin penggerak motivasi seseorang yang menimbulkan pengaruh perilaku individu. Dengan adanya motivasi seseorang untuk mencapai kesejahteraan finansial pada keluarga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran moral dalam menilai kebutuhan bukan keinginan, mendorong sikap investasi untuk menghasilkan keuntungan dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat sesuai yang dibutuhkan saat ini atau di masa yang akan datang.

Hubungan antara motivasi terhadap keputusan investasi ini berfokus pada seberapa individu termotivasi untuk mencapai perubahan pada perilaku pengelolaan keuangan yang positif dan mencapai kesejahteraan keuangan. Individu yang termotivasi tersebut menjadi dapat mengontrol pengeluaran dan dorongan pembelian, mulai atau meningkatkan kontribusi tabungan atau investasi yang memiliki return tertentu yang diharapkan.

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yakni "*movere*" yang berarti "menggerakkan". Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup (Danarjati, 2014: 28) Motivasi merupakan suatu keadaan individu yang terdorong

melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu). Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya (Malik, 2017). Motivasi juga merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan adanya sejumlah dorongan, keinginan, kebutuhan dan kekuatan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan.

Clelland mengemukakan pola motivasi sebagai berikut:

- 1) *Achievement motivation*, adalah suatu keinginan untuk mengatasi atau mengalahkannya suatu tantangan, untuk kemajuan dan pertumbuhan.
- 2) *Affiliation motivation*, adalah dorongan untuk melakukan hubungan-hubungan dengan orang lain.
- 3) *Competence motivation*, adalah dorongan untuk berprestasi baik dengan melakukan pekerjaan yang bermutu tinggi.
- 4) *Power motivation*, adalah dorongan untuk mengendalikan suatu keadaan dan adanya kecenderungan mengambil risiko dalam menghancurkan rintangan-rintangan yang terjadi (Danarjati, 2014: 30)

Disamping itu, motivasi juga dapat diartikan sebagai cara seseorang mengenal kebutuhan dan memahami tindakan untuk mencapai kepuasan akan kebutuhan tersebut. Dalam pengertian lain menyatakan bahwa motivasi adalah sebuah proses yang dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen atau investor. Dari pengertian tersebut bahwa motivasi adalah sebuah dorongan bagi manusia sebagai seorang individu dalam pemutusan pengambilan tindakan tertentu sebagai sebuah upaya untuk mencapai kepuasan kebutuhannya. David C McClelland mengembangkan teori motivasi yang dikenal sebagai Theory Of Learned Needs. Teori ini

mengatakan bahwa terdapat keperluan inti yang menjadi hajat seorang yang memotivasi untuk berperilaku yang terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Keperluan untuk berhasil
- 2) Keperluan untuk memiliki ikatan antar sesama, dan
- 3) Keperluan untuk memiliki kekuasaan.

Hubungan dari teori tersebut di dalam investasi adalah investor akan memiliki motivasi dalam dirinya untuk berinvestasi dalam memenuhi kebutuhannya (keberhasilan dan pengembalian yang maksimal) dan membantu pertumbuhan perekonomian dalam membina hubungan dengan emiten atau perusahaan, serta untuk kebutuhan dalam kekuasaan dengan terpenuhinya kebutuhan diri dan keluarga dalam waktu panjang dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi untuk menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham (Malik, 2017)

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi**

Muthmainnah (2023), mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu:

- 1) Rasa kebermaknaan (*Sense of meaningfulness*) Kesempatan untuk mengejar dan merasakan tujuan yang berharga. Rasa kebermaknaan ini merupakan perasaan yang didapat ketika berhasil mendapatkan sesuatu yang berharga dalam hidup.
- 2) Rasa untuk menentukan pilihan (*Sense of choice*) Kesempatan untuk memilih aktivitas yang sesuai dengan individu. Rasa untuk mampu menentukan pilihan dapat membuat individu untuk mampu membuat penilaian berdasarkan pemahaman sendiri.
- 3) Rasa kompetensi (*Sense of competence*) Individu dapat merasa berprestasi, terampil dalam melakukan kegiatan yang telah dipilih. Kompetensi merupakan dasar untuk dapat melakukan pekerjaan yang terbaik dan berkualitas.

- 4) Rasa peningkatan pencapaian (Sense of progress) Perasaan kemajuan melibatkan rasa bahwa pekerjaan bergerak maju dan mencapai tujuan.

### c. Indikator Motivasi

Pada penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin et al., (2021) Ada beberapa indikator Motivasi Investasi yang digunakan di antara lain sebagai berikut :

- 1) Kepemilikan perusahaan, berinvestasi dalam perusahaan yang mereka miliki atau yang memiliki hubungan langsung dengan mereka. Kepemilikan perusahaan dapat memberikan rasa keterikatan dan tanggung jawab, sehingga mendorong investor untuk berkontribusi dalam pengembangan dan keberhasilan perusahaan. Investor cenderung lebih termotivasi untuk berinvestasi jika mereka merasa memiliki bagian dari perusahaan tersebut.
- 2) Membantu perkembangan perusahaan, motivasi ini berkaitan dengan keinginan investor untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Investor mungkin merasa bahwa dengan berinvestasi, mereka dapat membantu perusahaan mencapai tujuan jangka panjang, seperti ekspansi, inovasi, atau peningkatan efisiensi. Rasa memiliki peran dalam perkembangan perusahaan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas investor.
- 3) Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan keluarga memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi individu. Jika anggota keluarga, seperti orang tua atau saudara, memiliki pengalaman positif dalam berinvestasi, hal ini dapat memotivasi individu untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya, pengalaman negatif dalam keluarga juga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Dukungan dan saran dari keluarga dapat memberikan kepercayaan diri dan motivasi tambahan untuk berinvestasi.
- 4) Kebutuhan terpenuhi, indikator ini mencerminkan motivasi individu untuk berinvestasi sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan finansial

mereka. Ketika kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, atau perumahan telah terpenuhi, individu mungkin lebih cenderung untuk berinvestasi dalam aset yang dapat memberikan imbal hasil dalam masa depan. Motivasi ini sering kali berkaitan dengan tujuan keuangan jangka panjang, seperti pensiun atau pendidikan anak.

#### **4. Hubungan Antar Variabel**

##### **a. Hubungan antara Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)**

Dalam penelitian terdahulu Rikziana & Kartini, (2017) diperoleh hasil bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Herawati & Dewi, (2020) menemukan bahwa minat seseorang dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangannya. Hal ini diperkuat oleh Van Rooij dkk.,(2011) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa masyarakat dengan literasi keuangan rendah lebih enggan untuk melakukan investasi, walaupun mereka berinvestasi biasanya berdasarkan euphoria sesaat. Keputusan keuangan yang berdasarkan perencanaan serta pengetahuan yang sejalan akan meminimalkan resiko dalam pengambilan keputusan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik orang tersebut dalam menentukan keputusan investasi.

##### **b. Hubungan antara Variabel Motivasi (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y)**

Menurut Bakhri (2020) dalam penelitiannya motivasi investasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan investasi guna mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan kebutuhannya.

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang variabel Motivasi terhadap Keputusan investasi adalah penelitian dari Siti Latifah (2019) dengan hasil motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan

investasi diperkuat oleh penelitian Sri Rejeki & Ahmad Darkhmawan (2021) Hasil penelitian motivasi investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Selain itu lingkungan keluarga mampu Mempengaruhi perkembangan mahasiswa dalam menumbuh kembangkan keberminatan investasi.

**c. Hubungan antara Variabel Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan. Menurut Eduardus Tandelilin (2010: 9) hal mendasar proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara return dan risiko suatu investasi. Melakukan kegiatan investasi pastinya seorang investor akan memilih instrumen investasi yang memiliki prospek yang baik. Bentuk dan macam serta komposisi dari suatu investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang (Dewi, 2014). Penelitian sebelumnya yang membahas tentang variabel Motivasi terhadap keputusan investasi adalah penelitian dari Sri Rejeki & Ahmad Darkhmawan (2021) Hasil penelitian menemukan jika yang berjudul Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan minat investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Selain itu lingkungan keluarga mampu Mempengaruhi perkembangan mahasiswa dalam menumbuh kembangkan keberminatan investasi.

**B. Penelitian Yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aristya, (2019) dengan judul Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa “(*Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*)” dari hasil

penelitian yang dilakukan oleh Aristya diperoleh hasil berdasarkan metode yang digunakan adalah metode penelitian jenis kausal dengan pendekatan kuantitatif, hasil penelitian yaitu Literasi keuangan secara parsial berpengaruh pada keputusan investasi mahasiswa, semakin baik literasi mahasiswa maka semakin baik pula keputusan investasi. Literasi keuangan secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa

2. Penelitian yang dilakukan Lusiana, (2024) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah”, Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membahas pengaruh dari Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah. Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; Pertama: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan gen z berinvestasi di reksadana syariah. Sehingga untuk meningkatkan keputusan investasi reksadana syariah diperlukan sosialisasi mengenai literasi keuangan syariah. Kedua; Motivasi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan gen z berinvestasi di reksadana syariah. Semakin tinggi tingkat motivasi untuk berinvestasi, belum tentu mempengaruhi keutusan gen Z berinvestasi di reksadana syariah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2024) yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan Keputusan berinvestasi masyarakat masjid di perbankan syariah Kota ambon. Penelitian menguji Berdasarkan perhitungan regresi berganda pada uji F menghasilkan nilai F hitung 6,887 serta nilai p value yakni 0,000. Batas nilai signifikansi 0,1 memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan secara umum, pemahaman lembaga keuangan syariah, simpan pinjam, asuransi, dan investasi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat masjid di Kota Ambon untuk berinvestasi di perbankan syariah. Untuk itu hasil persamaan koefisien regresinya adalah  $Y = 1,969$

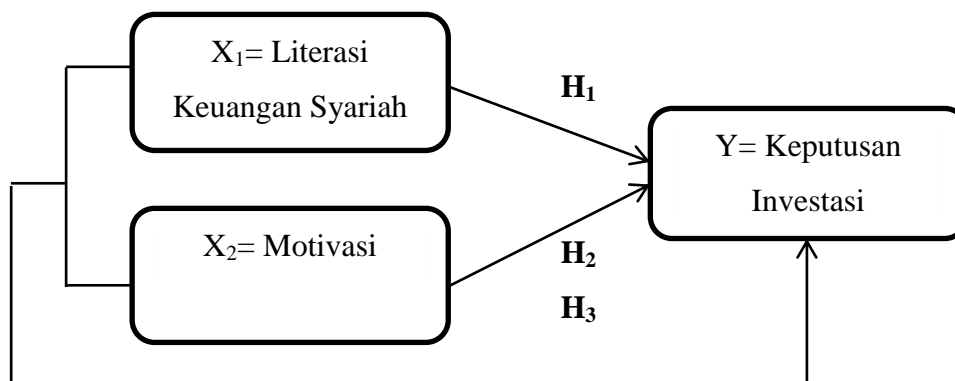
+ 0,61 + 0,83 + 0,133 + 0,281. Menurut persamaan regresi tersebut, variabel independen (pengetahuan keuangan umum, pengetahuan lembaga keuangan syariah, simpan pinjam, asuransi, dan investasi) meningkatkan variabel dependen (Keputusan berinvestasi di perbankan syariah oleh komunitas masjid di Kota Ambon) ketika koefisien regresi positif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Huda, (2023) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* Dan *Risk* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Ponorogo Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* dan *Risk* mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas ekonomi yang ada di Kabupaten Ponorogo. Namun kepercayaan tidak mampu memediasi antara Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* dan *Risk* hal ini ditunjukkan pada hasil akhir yang memiliki nilai lebih rendah dibandingkan secara langsung.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Mutiara Pertiwi (2018), program studi Manajemen konsentrasi Keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan judul "Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi" Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman keuangan, uang saku, jenis kelamin, dan umur terhadap keputusan berinvestasi. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang individu dengan penelitian berupa penyebaran angket. Hasilnya literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, dan demografi siswa seperti jenis kelamin, usia, sedangkan untuk tahun studi dan pengeluaran uang saku tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

### C. Kerangka Berpikir

Berikut merupakan kerangka konseptual atau kerangka berpikir dalam penelitian ini yang mana kerangkanya yaitu

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diperoleh melalui kajian teoritik berupa analisis deduktif yang masih bersifat kesimpulan sementara. Hipotesis bisa saja benar dan bisa saja salah. Hipotesis dari rumusan di atas adalah terdapat hubungan antara Keputusan Investasi (Y) terhadap Literasi Keuangan Syariah (X) Motivasi (X). Jadi dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>01</sub>** = Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Perbankan UIN Mahmud Yunus Batusangkar

**H<sub>a1</sub>** = Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Perbankan UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

**H<sub>02</sub>** = Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Perbankan UIN Mahmud Yunus Batusangkar

**H<sub>a2</sub>** = Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Perbankan UIN Mahmud Yunus Batusangkar

**H<sub>03</sub>** = Literasi keuangan syariah dan Motivasi tidak berpengaruh signifikan

terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Perbankan UIN  
Mahmud Yunus Batusangkar

**H<sub>a3</sub>** = Literasi keuangan syariah dan Motivasi berpengaruh signifikan  
terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Perbankan UIN  
Mahmud Yunus Batusangkar

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merujuk pada penelitian yang memanfaatkan data dalam bentuk angka-angka kuantitatif untuk memprediksi kondisi populasi atau tren di masa depan. Dalam penelitian kuantitatif ini, hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi dan dihitung menggunakan analisis statistik (Mukhid, 2021).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar Jl. Jend Sudirman. No.137 Kubu Rajo Lima kaum Batusangkar yang dimana Objek penelitiannya adalah Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2021-2022. Sedangkan peneliti telah membuat jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1  
Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Rancangan Penelitian 2025						
		Jan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Penyusunan Proposal							
2	Membuat dan Bimbingan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Bimbangan Setelah Seminar							
5	Mengumpulkan dan Mengolah Data							
6	Analisis Data							
7	Bimbingan Skripisi							
8	Sidang Munaqasah							

*Sumber: Olahan Penulis, 2025*

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian adalah Mahasiswa aktif Perbankan Syariah angkatan 2021-2022 UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Mahasiswa Aktif**

Tahun Angkatan	Populasi
2021	93 Orang
2022	130 Orang
<b>Total</b>	<b>224 Orang</b>

*Sumber: Akama FEBI,2025*

### 2. Sampel

Menurut Muhammad (2013: 174), adalah sebagian atau sejumlah tertentu dari suatu populasi yang diambil dan diteliti secara menyeluruh. Berikut adalah cara penggunaan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan responden 0,05 ((5%))

Dengan demikian, kita dapat menghitung jumlah sampel dalam studi ini menggunakan rumus berikut: Berikut adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan rumus di atas:

$$n = \frac{223}{1 + 223(0,05)^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 0,56}$$

$$n = \frac{0,56}{1 + 1,56}$$

$n = 142,948$  dibulatkan menjadi 143

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Menurut Sugiyono (2018), teknik random sampling adalah cara mengambil sampel secara acak dari populasi dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih, tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam populasi.

**Tabel 3. 3**  
**Populasi**

<b>Angkatan</b>	<b>Responden Per-Angkatan</b>
2021	66
2022	77
<b>Total Responden</b>	<b>143</b>

#### **D. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah berupa angket atau kuesioner yang di buat oleh peneliti. Angket atau kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan variabel Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa.

**Tabel 3. 4**  
**Nilai Kategori Jawaban Skala Likert**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : (Sugiyono, 2014)*

Adapun indikator kuesioner dalam penelitian yang terkait dengan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap keputusan investasi Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar. (Studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2022-2024)

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Sumber
1.	Keputusan Investasi (Y)	1. Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal	3	Ernando (2019)
		2. Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang di inginkan	3	
		3. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham	3	
2.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	1. Pengetahuan	3	Remund (2010)
		2. Kemampuan	2	
		3. Sikap	3	
		4. Kepercayaan	3	
3.	Motivasi (X2)	1. Kepemilikan Perusahaan	3	Burhanuddin et.al (2021)
		2. Membantu Perkembangan Perusahaan	3	
		3. Pengaruh Lingkungan Keluarga	2	
		4. Kebutuhan Terpenuhi	3	

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form dan Dokumentasi. Kuesioner digunakan dalam menjaring data dari responden terhadap

keputusan investasi mahasiswa di Galeri investasi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Data yang sudah diperoleh dengan teknik pengumpulan data ini adalah data primer yang merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data peneliti (Waluya, 2007)

### **1. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner sebagai salah satu instrumen penelitian ilmiah banyak di pakai pada penelitian sosial, misalnya penelitian di bidang sumberdaya manusia, pemasaran serta penelitian tentang keperilakuan (*behavioral research*) yang menyangkut masalah dibidang akuntansi (*behavioral accounting*) serta keuangan (*behavioral finance*).

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner dapat didistribusikan kepada responden dengan cara: (1) Langsung oleh peneliti (mandiri), (2) Dikirim lewat pos (*mailquestionair*), (3) Dikirim lewat komputer misalnya surat elektronik (*e-mail*). Kuesioner dikirimkan langsung oleh peneliti apabila responden relatif dekat dan penyebarannya tidak terlalu luas. Lewat pos ataupun e-mail memungkinkan biaya yang murah, daya jangkau responden lebih luas, dan waktu cepat. Tidak ada prinsip khusus namun peneliti dapat mempertimbangkan efektivitas dan efisiensinya dalam hal akan dikirim lewat pos, *e-mail* ataupun langsung dari peneliti.

Kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden. Idealnya semua responden mau mengisi atau lebih tepatnya memiliki motivasi untuk menyelesaikan pertanyaan ataupun pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian. Apabila tingkat respon (*respon rate*) diharapkan 100% artinya semua kuesioner yang dibagikan kepada responden akan diterima kembali

oleh peneliti dalam kondisi yang baik dan kemudian akan dianalisis lebih lanjut (Pujihatstuti, 2010)

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian menggunakan program SPSS sebagai alat untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Y).

### 1. Uji Instrument

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu suatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gabungan tentang variabel yang dimaksud (Arikunto, 2010:168). Validitas dari sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas tiap item instrument dalam penelitian ini digunakan korelasi product moment, yaitu dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2010:274):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Kemampuan alat ukur untuk mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur membuktikan validitasnya. Korelasi momen produk digunakan untuk menentukan validitas setiap item dalam studi ini dengan perhitungan sebagai berikut (Arikunto, 2010:274): Jika pertanyaan kuesioner dapat memberikan informasi yang dapat diukur dan dibandingkan dengan parameter yang relevan, maka data dapat dianggap valid.

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa baik suatu tes atau penilaian memenuhi tujuan pengukurannya. Jika alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur atau menghasilkan data yang sesuai dengan harapan peneliti, maka alat ukur tersebut dianggap valid (Umar, 2013:135).

Uji validitas dilakukan pada item kuesioner untuk menilai keandalan hasil. Teknik Korelasi Produk Moment Person, yang menentukan korelasi antara skor item dan skor total, digunakan untuk menentukan validitas kuesioner. Program komputer SPSS versi 26 digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas item.

Nilai kritis dalam tabel ini, di mana  $r$  adalah jumlah sampel yang tersedia dan tingkat signifikansi 5%, akan dibandingkan dengan hasil perhitungan. Alat ukur dianggap valid jika hasil perhitungan korelasi momen produk lebih besar dari nilai kritis. Di sisi lain, alat ukur dianggap tidak valid jika skor item berada di bawah nilai kritis.

Pengujian dilakukan dengan cara menyebar kuesioner penelitian yang telah dibuat kepada responden yang sesuai kriteria sampel sasaran. Dari perolehan data, jumlah pengambilan data yang dilakukan untuk uji validitas adalah sebanyak 143 responden. Tingkat signifikansinya adalah 0,05,  $r_{\text{tabel}}$  nilainya untuk  $n$  nya 30, maka  $r_{\text{tabel}}$  nya adalah 0,361. Pernyataan dinyatakan valid jika nilai korelasi total item terkoreksi ( $r_{\text{hitung}}$ ) lebih besar dari 0,361. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ) dilihat pada masing-masing variabel berikut:

### **1) Hasil Uji Validasi Variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ )**

Adapun hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Uji Validasi Instrumen Variabel Literasi Keuangan Syariah**

No Butir Instrument	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,510	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,565	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,389	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,623	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,389	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,510	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,630	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,487	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,630	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,373	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,630	0,361	Valid

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 3.6 di atas diketahui bahwa 11 item pernyataan variabel literasi keuangan syariah adalah pernyataan yang valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk  $n = 30$  adalah 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel literasi keuangan syariah dinyatakan valid.

## 2) Hasil Uji Validasi Variabel Motivasi ( $X_2$ )

Adapun hasil uji validitas variabel motivasi menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 3. 7**  
**Uji Validasi Instrumen Variabel Motivasi**

No Butir Instrument	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,619	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,528	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,394	0,361	Valid

Pernyataan 4	0,492	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,782	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,632	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,619	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,528	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,664	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,597	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,492	0,361	Valid

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 3.7 di atas diketahui bahwa 11 item pernyataan variabel motivasi adalah pernyataan yang valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk  $n = 30$  adalah 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel motivasi dinyatakan valid.

### 3) Hasil Uji Validasi Variabel Keputusan Investasi (Y)

Adapun hasil uji validasi variabel keputusan investasi menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Uji Validasi Instrumen Keputusan Investasi**

No Butir Instrument	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,586	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,739	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,461	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,461	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,643	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,561	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,522	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,699	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,643	0,361	Valid

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 3.8 di atas diketahui bahwa 11 item pernyataan variabel motivasi adalah pernyataan yang valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk  $n = 30$  adalah 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel keputusan investasi dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengevaluasi kuesioner menggunakan indikator konstruk atau variabel. Ghazali (2018:45). Tujuan uji reliabilitas adalah untuk memastikan apakah alat ukur konsisten dan dapat diandalkan meskipun pengukuran dilakukan kembali. Cronbach's Alpha adalah pendekatan penelitian yang sering digunakan.

Koefisien reliabilitas adalah angka antara 0 dan 1 yang menunjukkan tingkat ketergantungan. Jika  $x$  adalah indeks kasus yang dicari, koefisien reliabilitas dilambangkan dengan  $r_x$ . Cronbach's Alpha adalah rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas.

Berikut adalah cara pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas:

- 1) Apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ , maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*).
- 2) Apabila nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$ , maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*). (Ghozali, 2016)

Berikut hasil uji reliabilitas masing-masing variabel:

#### **1) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>)**

Adapun hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan syariah menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,723	11

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3.9 di atas, nilai *Cronbach's alpha* pernyataan variabel literasi keuangan syariah X1.1 sampai X1.11 adalah 0,723. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's alpha*  $0,723 > 0,60$ .

## 2) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X<sub>2</sub>)

Adapun hasil uji reliabilitas variabel motivasi menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 3. 10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,723	11

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3.10 di atas, nilai *Cronbach's alpha* pernyataan variabel motivasi X2.1 sampai X2.11 adalah 0,660. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's alpha*  $0,723 > 0,60$ .

## 3) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Adapun hasil uji reliabilitas variabel keputusan investasi menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 3. 11**  
**Hasil uji reliabilitas variabel keputusan investasi**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,717	9

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, nilai *Cronbach's alpha* pernyataan variabel kepercayaan Y.1 sampai

Y.9 adalah 0,717. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* 0,717 > 0,60.

**Tabel 3. 12**  
**Hasil Reliabilitas Keseluruhan Variabel**

Variabel	N Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Variabel Literasi Keuangan Syariah	11	0,723	0,60	Reliabel
Variabel Motivasi	11	0,723	0,60	Reliabel
Variabel Keputusan Investasi	9	0,717	0,60	Reliabel

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 3.11 terlihat secara keseluruhan hasil uji reliabilitas yang masing-masing indikator dapat diketahui bahwa dalam variabel literasi keuangan Syariah, motivasi dan keputusan investasi memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam model regresi linier berganda, uji asumsi klasik digunakan untuk menilai apakah model memenuhi asumsi atau tidak. Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang akan diperiksa.

### a. Uji Normalitas

Untuk dapat digunakan dalam statistik parametrik, uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal. Jika nilai residu standar berada di sekitar rata-rata, nilai residu dianggap memiliki distribusi normal. Uji statistik dan analisis grafis adalah dua metode yang digunakan untuk menentukan apakah residu memiliki distribusi normal atau tidak. Jika kurva berbentuk seperti lonceng yang hampir sempurna dan memiliki kemiringan yang cenderung seimbang di sisi kanan dan kiri, data dianggap normal saat dilihat dari

histogram. Selain itu, jika titik-titik tersebar dan tersebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal, data dianggap berdistribusi normal saat dilihat menggunakan normal p-plot

Dengan mengembangkan hipotesis berikut, uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk menguji normalitas:

- 1) Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, yaitu variabel residul terdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, yaitu variabel residul tidak terdistribusi normal.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varians residu atau gangguan dalam model regresi bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians sama, hal ini disebut homoskedastisitas.

Jika varians berbeda, hal ini disebut heteroskedastisitas. Model regresi homoskedastis atau non-heteroskedastis dianggap ideal (Ghozali, 2016: 134). Uji Glejser, yang menggunakan analisis regresi variabel independen terhadap nilai residual absolut, atau *Abs\_RES*, digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas.

Uji heterokedastisitas bertujuan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual / pengganggu ari satu pengalaman yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016 : 134)

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser, prinsip kerja menggunakan uji glejser ini adalah dengan cara melakukan regresi variable independen terhadap nilai absolute residual atau *Abs\_RES*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji glejser adalah:

- 1) jika nilai signiikan  $> 0,05$ , maka kesimpulan adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas
- 2) jika nilai signiikan  $< 0,05$ , maka kesimpulan adalah terjadi gejala heterokedastisitas. (Timotius dan Teofilus, 2020 : 23)

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF ( *Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance. Yang mana VIF adalah cara untuk mengukur tingkat korelasi variable bebas dalam multikolinearitas. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai toleransi lebih  $> 0.10$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF lebih kecil  $> 10.00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat (*dependent*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent*), dengan tujuan untuk mengistemasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat (*dependent*) berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui (Ghozali, 2016: 93). Analisis regresi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent (*criterium*) dapat diprediksikan melalui variabel independent (*predictor*). Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya variabel *dependent* dapat dilakukan melalui

menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independent (Umar, 2013: 242).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial maupun bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), juga menggunakan analisis persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Variabel terikat (Keputusan investasi)
- X1 = Variabel bebas (Literasi keuangan syariah)
- X2 = Variabel bebas (Motivasi)
- a = Konstanta (nilai Y bila X1 X2=0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- e = Tingkat kesalahan atau *error*

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan:

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Priyatno, 2014: 162) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial dimensi literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat. Pengujian dilakukan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan variabel independen atau variabel bebas yang diteliti secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat sebaliknya.

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dalam hal ini apakah variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan atau

pengambilan keputusan investasi masyarakat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang diteliti secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan sebaliknya. (Priyatno, 2014: 162)

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Apabila koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati 1) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y, dimana  $0 < R^2 < 1$ . (Hatuwe, 2022: 76)

Dalam hal ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Mahmud yunus Batusangkar .

Menurut (Sugiyono 2018, 16) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien sebagai berikut:

0,00-0,199 pengaruh sangat rendah

0,20-0,399 pengaruh rendah

0,40-0,599 pengaruh sedang

0,60-0,799 pengaruh kuat

0,80-1,000 pengaruh sangat kuat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Perkembangan sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) seiring dan tidak terpisahkan dari sejarah Lembaga induknya yaitu IAIN Batusangkar, fakultas FEBI merupakan salah satu dari empat fakultas yang dibentuk setelah terjadinya peralihan status dari STAIN menjadi IAIN Batusangkar yaitu pada tahun 2015. Keberadaan jurusan yang ada di FEBI saat ini sebenarnya sudah ada sejak saat IAIN Batusangkar masih berstatus STAIN Batusangkar.

Inilah periode awal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Adapun Program Studi yang terdapat di FEBI adalah:

- a. Program Studi Perbankan Syariah
- b. Program Studi Ekonomi Syariah
- c. Program Studi Akuntansi Syariah
- d. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
- e. Program Studi Pariwisata Syariah
- f. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
- g. Program Studi Manajemen Informatika
- h. Program Studi Sistem Informasi

Walaupun pada tahun awal FEBI hanya memiliki 3 Program Studi dan sekarang telah bertambah beberapa Program Studi tetapi Fakultas ini tetap merupakan Fakultas dengan mahasiswa nomor dua terbanyak di UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Adapun Dekan yang pernah menjabat di FEBI adalah:

- a. Nasfizar Guspendi, SE., M.Si (2016-2017)
- b. Dr. Ulya Atsani, SH., Hum (2017-2020)
- c. Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP (2020 - sekarang)

#### Daftar Nama Pimpinan FEBI (2024)

Dekan	: Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP
Wakil Dekan I	: Dr. Nofrivul, S.E., MM., CFRM
Wakil Dekan II	: Dr. Nil Firdaus, MA
Wakil Dekan III	: Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA

Terhitung mulai pada tanggal 12 Februari 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang sebenarnya di gedung GH Kampus I Jl. Sudirman 137 Batusangkar pindah menempati gedung baru FEBI yang berlokasi di Kampus II yaitu Kenagarian Parmbahan, Kecamatan Limakaum, Batusangkar.

Sejarah FEBI dapat dibagi kepada empat periode, yaitu (1) periode persiapan, (2) periode Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batusangkar, (3) periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar, dan (4) periode Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

#### **a. Periode Persiapan Pendirian PTAI Sebagai cikal bakal Fakultas Tarbiyah**

Sebelum berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar, telah berdiri Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang terletak di Bukit Gombak Batusangkar pada tanggal 1 September 1954-1956. Sesudah itu, pada tanggal 1 September 1958 PTPG diintegrasikan dengan FKIP Universitas Andalas di Bukittinggi. Selanjutnya FKIP ini berubah status menjadi IKIP Padang (sekarang Universitas Negeri Padang). Keadaan ini menyebabkan masyarakat Tanah Datar kehilangan asset yang sangat berharga yaitu tidak adanya perguruan tinggi di Kabupaten Tanah Datar. Hal demikian menimbulkan motivasi dan keinginan yang kuat dari masyarakat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar untuk memiliki sebuah perguruan tinggi untuk menampung para pelajar tamatan sekolah menengah atas, madrasah Aliyah, pondok pesantren, PGA, dan sekolah persiapan IAIN atau sekolah menengah atas lainnya, yang ingin

melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Begitu juga bagi guru agama yang ingin mendalami ilmu agama islam secara formal untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Sementara itu, di beberapa daerah tingkat II lainnya telah berdiri juga Fakultas Ushuluddin di Padang Panjang, Fakultas Dakwah di Solok, Fakultas Syariah di Bukittinggi, dan Fakultas Adab di Payakumbuh. Keadaan ini semakin mendorong masyarakat Tanah Datar untuk segera mendirikan juga satu Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar. Upaya pembentukan sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar di mulai dari pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam yang diketuai oleh Mahyudin Algamar (Bupati Tanah Datar pada waktu itu) dan terwujud secara resmi pada tahun 1968.

Setelah Panitia Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam berjalan beberapa bulan, statusnya di tingkatkan menjadi Fakultas Tarbiyah Swasta untuk persiapan IAIN yang berlokasi di Kubu Rajo Lima Kaum Batusangkar di atas tanah seluas 11.026 M<sup>2</sup>. Usaha ini semakin di dukung oleh tingginya antusias masyarakat Kabupaten Tanah Datar yang di buktikan dengan adanya kegairahan putra-putri mereka untuk melanjutkan pendidikan di fakultas ini. Realitas tersebut menjadi potensi utama untuk beralih status dari swasta menjadi negeri dalam bentuk sebuah fakultas yang berada dalam naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang. Peralihan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 238 tanggal 20 Mei 1971. (<https://febi.iainbatusangkar.ac.id/>)

#### **b. Periode Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang**

Pada tanggal 20 mei 1971 berdiri Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang di Batusangkar. Oleh sebab itu, setiap tanggal 20 Mei diadakan Hari Ulang Tahun-nya oleh sivitas akademika dengan melakukan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan visi-misi lembaga. Pada awal berdirinya, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol berstatus

Fakultas Muda yang hanya boleh membuka program sarjana muda (BA). Pada hal ini didasari oleh Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No. 238 tanggal 20 Mei 1971. Pada tahun 1974/75 ada kebijakan Menteri Agama RI yaitu tentang rasionalisme kelembagaan yang isinya tidak dibenarkan ada dua fakultas yang sama pada satu perguruan tinggi. Maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang dan tidak boleh lagi menerima mahasiswa baru.

Namun, dalam keadaan itu masyarakat Batusangkar dan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mempertahankannya. Hasilnya, pada Fakultas Tarbiyah tidak jadi ditarik ke Padang tetapi malah diberi izin oleh Rektor (Drs. H. Sanusi Latif) untuk menerima kembali mahasiswa baru pada tahun 1976 dengan persyaratan: (1) harus ada asrama mahasiswa; (2) harus ada Yayasan Penyantun; dan (3) jumlah mahasiswa baru minimal sebanyak 40 orang. Semua persyaratan tersebut akhirnya dapat dipenuhi oleh civitas akademisnya atas dukungan masyarakat dan para tokoh. Pada tahun 1982 keluar Keputusan Menteri Agama No. 69. Tahun 1982 tentang Peningkatan Status Fakultas Tarbiyah dari Fakultas Muda menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batusangkar berhak menyelenggarakan perkuliahan pada tingkat doctoral dan strata satu (S1) dengan gelar Drs (Doktorandus) dan jurusan yang ada pada waktu itu yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemudian pada tahun akademik 1992/1993, Fakultas Tarbiyah membuka Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Pembukaan jurusan aru ini disebabkan adanya tuntutan bawa setiap Fakultas Madya diwajibkan memiliki sekurang-kurangnya dua jurusan. Pada tahun akademik 1996/1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar membuka lagi Jurusan Kependidikan Islam (KI). Maka sejak berdirinya (tahun 1971 sampai dengan 1997, 26 tahun), Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol mempunyai tiga jurusan yaitu PAI, PBA, dan KI. Selanjutnya pada

tahun 1947 beralih status menjadi STAIN Batusangkar. (<https://febi.iainbatusangkar.ac.id/>).

### **c. Periode STAIN Batusangkar**

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No. 285 tahun 1997 pada tanggal 1 Juli 1997. Maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang di Batusangkar secara resmi beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mahmud Yunus Batusangkar (disebut dengan STAIN Batusangkar). Pada periode ini terdapat dua jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah dan Syariah. Jurusan Tarbiyah pada awalnya hanya memiliki (3) program studi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Kependidikan Islam (KI), sedangkan Jurusan Syariah, pada mulanya hanya memiliki satu (1) program studi yaitu Ahwal al-Syakhshiyah (1997), namun seiring dengan berkembang STAIN Batusangkar maka kemudian dibentuk juga program studi Muamalah (Ekonomi Islam Kosentrasi Perbankan Syariah) yaitu pada tahun 2000, dan Hukum Ekonomi Syariah (2009), dan disusul Manajemen Informatika (2012).

Perjalanan sejarah STAIN Batusangkar pada saat itu dalam mengelola pendidikan pada jenjang Strata 1 dan Diploma III, baik dalam penataan administrasi maupun penyelenggaraan kegiatan akademik, juga telah menantang STAIN Batusangkar untuk menyelenggarakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu untuk Program Magister. Dengan ini, terwujud dengan keluarnya izin penyelenggaraan program studi S2 Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2010 dan Hukum Ekonomis Syariah pada tahun 2012.

Pada tahun 2014 STAIN Batusangkar kembali diberi kepercayaan oleh Kementerian Agama RI untuk menyelenggarakan 6 (enam) program studi baru. Keenam program studi baru tersebut merupakan program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), program studi Hukum Tata Negara Islam (Siyasah), program studi Ilmu

Qur'an Tafsir, program studi Ilmu Hadist, program studi Komunikasi Penyiaran Islam, dan program studi S2 Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian pada sampai tahap akhir, STAIN Batusangkar menyelenggarakan 2 (dua) jurusan (S1) dan Program Pascasarjana (S2) dengan total 21 (dua puluh satu) program studi, yaitu: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Tadris (Pendidikan) Bahasa Inggris, Tadris (Pendidikan) Matematika, Tadris (Pendidikan) Biologi, Tadris (Pendidikan) Fisika, Bimbingan Konseling (BK), serta program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA). Kedua: jurusan syariah memiliki Sembilan program studi yaitu: Ahwal al-Syakhshiyah (Hukum Kekeluargaan Islam), Perbankan Syariah, Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara Islam (Siyasah), Ilmu Qur'an dan Tafsir serta program studi Ilmu Hadist. Ketiga: Program Pascasarjana memiliki tiga program studi yaitu: program studi Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Pendidikan Agama Islam.

Setelah melalui proses yang sangat cukup panjang, maka pada akhir tahun 2015, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar resmi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar melalui Perpres No. 147 tahun 2015, pada tanggal 23 Desember 2015. (<https://febi.iainbatusangkar.ac.id/>).

#### **d. Periode IAIN Batusangkar**

Keinginan sivitas akademika STAIN Batusangkar untuk alih status ke tingkat lebih tinggi (IAIN dan UIN) tidak pernah berhenti. Untuk itu, pada tahun 2012 dibentuk panitia alih status, dan memprosesnya ke kementerian yang terkait. Proses ini didukung oleh Ketua DPRD Sumatera Barat dengan surat Nomor 070/454/DPRD-2012 dan Bupati Tanah Datar dengan surat Nomor: 01/REG/65B/2012 tanggal 27 April 2012, dan tokoh-tokoh Sumatera Barat yang ada di daerah dan di Pusat. Setelah itu melalui proses yang cukup lama,

akhirnya pada tanggal 23 Desember 2015 keluarlah PERPRES Nomor 147 Tahun 2015 di undangkan tanggal 28 Desember 2015 tentang alih status menjadi IAIN Batusangkar.

Peralihan ini menjadikan dua jurusan sebelumnya dipecah menjadi 4 (empat) Fakultas, yaitu Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Jurusan Syariah dipecah menjadi tiga (3) Fakultas yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Inilah periode awal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAIN Batusangkar. (<https://febi.iainbatusangkar.ac.id/>).

## **2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

### a. Visi

“Unggul, Pembaharuan dan Berkrearifan Lokal”

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ekonomi islam berdasarkan Al-Qur’an dan Sunnah, berbasis riset dan kearifan lokal.
- 2) Mengembangkan riset ekonomi dan bisnis islam yang berbasis islam yang integrative, interkoneksi, kearifan lokal, dan bereputasi global.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis riset ekonomi dan bisnis islam serta kearifan lokal dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip *good university gobermance*.
- 5) Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi pemerintah dan dunia usaha dalam dan luar negeri.

## **3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan, cerdas secara intelektual, spiritual, emosional, sosial dan berdaya saing dalam menghadapi dunia kerja dan tantangan global.

- b. Menghasilkan penelitian ekonomi dan bisnis islam integrative dan interkoneksi dan pembaharuan pemikiran dan pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis islam.
- c. Menyebarluaskan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan umat.
- d. Terselenggarakan tata kelola fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip tata kelola yang baik.
- e. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dalam penguatan fakultas.

#### **4. Sejarah Perkembangan Program Studi Perbankan Syariah**

Beralihnya status Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang menjadi STAIN Batusangkar pada tahun 1997 yang membuka dua program studi yaitu Tarbiyah dan Syariah, dimana pada waktu itu program studi Syariah masih memiliki satu program studi, barulah pada tahun 2000 dibuka lagi satu program studi di bawah program studi Syariah yaitu program studi Muamalah atau Ekonomi Islam Kosentrasi Perbankan Syariah. Awal perkembangannya program studi Muamalah atau Ekonomi Islam membuka satu lokal dengan jumlah mahasiswa 31 orang, untuk tahun-tahun berikutnya peminat dan jumlah mahasiswa bertambah setiap tahunnya. Seiring dengan meningkatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang membuka cabang di seluruh daerah secara perlahan di Indonesia tentu juga membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten bisa mengisi pos-pos yang di butuhkan.

Dengan keadaan ini yaitu program studi Muamalah atau Ekonomi Islam Kosentrasi Perbankan Syariah di bawah program studi Syariah STAIN Batusangkar menyusun kembali program baru tentang mata kuliah, silabus, pratikum, visi dan misi dan resntra yang untuk menjadikan yaitu program studi Muamalah atau Ekonomi Islam Kosentrasi Perbankan Syariah menjadi program studi Perbankan Syariah sesuai juga dengan numenkatur yang sudah ada dan disetujui oleh Dirjend Diktis Pusat agar program studi ini lebih bisa berkompetisi pada dunia usaha dalam mengisi

lapangan pekerjaan yang disediakan oleh Perbankan Syariah yang ada di Indonesia khususnya di Sumatera Barat. Pada tahun 2012, resmilah dirubah yaitu program studi Muamalah atau Ekonomi Islam Kosentrasi Perbankan Syariah menjadi program studi Perbankan Syariah. Pada tahun 2015 dengan beralihnya STAIN Batusangkar menjadi IAIN Batusangkar, maka program studi Perbankan Syariah menjadi Program Studi Perbankan Syariah.

Untuk akreditasi mulai tahun 2013 terakreditasi B dengan jangka waktu Agustus 2013-Agustus 2018, dan sekarang sudah terakreditasi A, yang lulusannya diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE) untuk menjamin mutu proses pembelajaran dan hasil belajar program studi perbankan syariah di dukung oleh sarana dan prasarana dan kualifikasi dosen yang professional dan kompeten di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 dalam dan luar negeri (<https://febi.iainbatusangkar.ac.id/>).

## B. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner melalui google form kepada responden yakni mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan tahun 2021-2022 sebanyak 143 responden. Pada deskripsi dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada 143 responden akan diuraikan berdasarkan jenis kelamin, angkatan mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	60 orang	42%
2	Perempuan	83 orang	58%
<b>Total</b>		<b>143 orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer, diolah tahun 2025*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini dari segi jenis kelamin diisi oleh responden laki-laki sebanyak 60 orang dengan persentase 42%, sedangkan responden perempuan sebanyak 83 orang dengan persentase 58%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Jumlah (Orang)	Persentase
2021	66	46%
2022	77	54%
<b>Total</b>	<b>143</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer, diolah tahun 2025*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini dari segi angkatan diisi oleh responden mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 66 orang dengan persentase 46% sedangkan mahasiswa angkatan 2022 sebanyak 77 orang dengan persentase 54%.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat kelayakan setiap butir pernyataan dari masing-masing variabel yang dibuat sebagai kuesioner apakah valid atau tidak valid untuk digunakan sebagai pengambilan data penelitian.

Pengujian dilakukan dengan cara menyebar kuesioner penelitian yang telah dibuat kepada responden yang sesuai kriteria sampel sasaran. Dari perolehan data, jumlah pengambilan data yang dilakukan untuk uji validitas adalah sebanyak 143 responden. Tingkat signifikansinya adalah 0,05,  $r_{tabel}$  nilainya untuk  $n$  nya 143 dengan  $df = 143 - 2 = 141$ , maka  $r_{tabel}$  nya adalah 0,1642. Pernyataan dinyatakan valid jika nilai korelasi total item terkoreksi ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari 0,1642. Pengujian

validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dilihat pada masing-masing variabel berikut:

### 1) Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ )

Adapun hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Literasi Keuangan Syariah**

No Butir Instrument	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,605	0,1642	Valid
Pernyataan 2	0,358	0,1642	Valid
Pernyataan 3	0,599	0,1642	Valid
Pernyataan 4	0,486	0,1642	Valid
Pernyataan 5	0,697	0,1642	Valid
Pernyataan 6	0,737	0,1642	Valid
Pernyataan 7	0,709	0,1642	Valid
Pernyataan 8	0,587	0,1642	Valid
Pernyataan 9	0,555	0,1642	Valid
Pernyataan 10	0,509	0,1642	Valid
Pernyataan 11	0,469	0,1642	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa 11 item pernyataan variabel literasi keuangan syariah adalah pernyataan yang valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk  $n = 143$  adalah 0,1642. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel literasi keuangan syariah dinyatakan valid.

### 2) Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi ( $X_2$ )

Adapun hasil uji validitas variabel motivasi menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi**

<b>No Butir Instrument</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,255	0,1642	Valid
Pernyataan 2	0,238	0,1642	Valid
Pernyataan 3	0,383	0,1642	Valid
Pernyataan 4	0,368	0,1642	Valid
Pernyataan 5	0,567	0,1642	Valid
Pernyataan 6	0,643	0,1642	Valid
Pernyataan 7	0,540	0,1642	Valid
Pernyataan 8	0,490	0,1642	Valid
Pernyataan 9	0,668	0,1642	Valid
Pernyataan 10	0,695	0,1642	Valid
Pernyataan 11	0,301	0,1642	Valid

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa 11 item pernyataan variabel motivasi adalah pernyataan yang valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk  $n = 143$  adalah 0,1642. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel literasi keuangan syariah dinyatakan valid.

### 3) Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Adapun hasil uji validitas variabel keputusan investasi menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Investasi**

<b>No Butir Instrument</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,692	0,1642	Valid
Pernyataan 2	0,660	0,1642	Valid
Pernyataan 3	0,586	0,1642	Valid

Pernyataan 4	0,587	0,1642	Valid
Pernyataan 5	0,717	0,1642	Valid
Pernyataan 6	0,594	0,1642	Valid
Pernyataan 7	0,658	0,1642	Valid
Pernyataan 8	0,757	0,1642	Valid
Pernyataan 9	0,591	0,1642	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa 9 item pernyataan variabel keputusan investasi adalah pernyataan yang valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk  $n = 143$  adalah 0,1642. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel keputusan investasi dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menemukan kesenjangan atau konsistensi kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk memastikan reliabilitas kuesioner, meskipun kuesioner yang sama digunakan berulang kali. Nilai Cronbach's alpha  $> 0,60$  digunakan sebagai koefisien reliabilitas instrumen. Berikut hasil uji reliabilitas masing-masing variabel:

##### 1) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ )

Adapun hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan syariah menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,794	11

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 di atas, nilai Cronbach's alpha pernyataan variabel literasi keuangan syariah X1.1 sampai X1.11 adalah 0,794. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's alpha*  $0,794 > 0,60$ .

## 2) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi ( $X_2$ )

Adapun hasil uji reliabilitas variabel motivasi menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,660	11

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 di atas, nilai *Cronbach's alpha* pernyataan variabel motivasi X2.1 sampai X2.11 adalah 0,660. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's alpha*  $0,660 > 0,60$ .

## 3) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Adapun hasil uji reliabilitas variabel keputusan investasi menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,824	9

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 di atas, nilai *Cronbach's alpha* pernyataan variabel kepercayaan Y.1 sampai Y.9 adalah 0,824. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's alpha*  $0,824 > 0,60$ .

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Reliabilitas Keseluruhan Variabel**

Variabel	N Item	<i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Variabel Literasi Keuangan Syariah	11	0,794	0,60	Reliabel
Variabel Motivasi	11	0,660	0,60	Reliabel
Variabel Keputusan Investasi	9	0,824	0,60	Reliabel

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

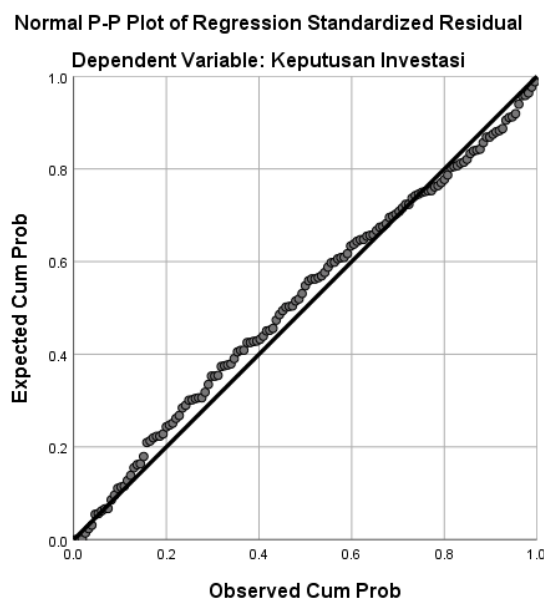
Berdasarkan tabel 4.9 terlihat secara keseluruhan hasil uji reliabilitas yang masing-masing indikator dapat diketahui bahwa dalam variabel literasi keuangan Syariah, motivasi dan keputusan investasi memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual berstandarisasi tersebut mendekati rata-ratanya. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual mendistribusian normal atau tidak yaitu dengan analisis p-plot dan uji statistic. Apabila dilihat dengan normal p-plot data dikatakan berdistribusi normal jika gambar berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

**Gambar 4.1**  
*P-P Plot of Regression Standardized Residual*



*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan pada gambar 4.1 diatas dalam uji normal *P-P Plot of Regression*, dapat dijelaskan bahwa garis diagonal dalam grafik ini menggambarkan keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal. Karena titik-titik di sekitar garis adalah keadaan data yang diuji. Gambar diatas menunjukkan kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel padagaris, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau data berdistribusi normal.

Peneliti juga menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai signifikan harus di atas 0,05. Berikut hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.29626979
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.041
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil Kolmogorov-Smirnov berada diatas 0.05 atau ( $0,200 > 0,05$ ). Artinya adalah data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kettidaksamaan variance dari residual / pengganggu ari satu pengalaman yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser, prinsip kerja menggunakan uji glejser ini adalah dengan cara melakukan regresi variable independen terhadap nilai absolute residual atau Abs\_RES.

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas *Glejser***

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.031	1.775		1.708	.090
	Literasi Keuangan Syariah	.022	.031	.066	.707	.480
	Motivasi	-.032	.041	-.073	-.782	.436

a. Dependent Variable: ABS\_RES

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,480 dan variabel motivasi sebesar 0,436. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance. Yang mana VIF adalah cara untuk mengukur tingkat korelasi variabel bebas dalam multikolinearitas

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.572	2.755		2.386	.018		
	Literasi Keuangan Syariah	.099	.048	.141	2.072	.040	.824	1.213
	Motivasi	.571	.064	.609	8.937	.000	.824	1.213

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan dalam analisis statistic sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,824 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) sebesar 1,213 lebih kecil dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Nilai tolerance variabel motivasi ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,824 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel motivasi ( $X_2$ ) sebesar 1,213 lebih kecil dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat (dependent) dengan satu atau lebih variabel bebas (independent), dengan tujuan untuk mengistemasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat (dependent) berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui. Analisis regresi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent (criterium) dapat diprediksikan melalui variabel independent (predictor). Dampak dari penggunaan analisis regresi

dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya variabel dependent dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independent. Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 13**  
**Deskripsi Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.572	2.755		2.386	.018
	Literasi Keuangan Syariah	.099	.048	.141	2.072	.040
	Motivasi	.571	.064	.609	8.937	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Hasil analisis linear berganda tersebut jika dijadikan kedalam persamaan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6,572 + 0,099 X_1 + 0,571 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a.  $\alpha$  atau nilai konstanta sebesar 6,572 variabel dependen keputusan investasi akan sama nilainya dengan konstanta sebesar 6,572 apabila variabel literasi keuangan syariah dan motivasi dianggap konstan atau nol.
- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) bernilai positif yaitu 0,099 artinya jika variabel literasi keuangan syariah naik (meningkat) 1 satuan maka keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 0,099 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (konstan).
- c. Nilai koefisien regresi variabel motivasi ( $X_2$ ) bernilai positif yaitu 0,571 artinya jika variabel motivasi naik (meningkat) 1 satuan maka keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 0,571 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (konstan).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021- 2022). Adapun tabel deksripsi hasil uji T sebagai berikut:

**Tabel 4. 14**  
**Deskripsi Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.572	2.755		2.386	.018
	Literasi Keuangan Syariah	.099	.048	.141	2.072	.040
	Motivasi	.571	.064	.609	8.937	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Diketahui bahwa untuk menunjukkan  $t_{tabel}$  digunakan rumus  $df = n-k-1$  yaitu  $143-2-1 = 140$ , jadi nilai  $t_{tabel}$  di angka 1,97705, Setelah mengetahui nilai dari tabel persentase distribusi t. Maka pengujian dapat dilakukan. Pada penelitian ini, ada 2 variabel bebas yang akan diuji. Berikut adalah hasil dari pengujiannya:

- 1) Pada variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,072 dan Sig. sebesar 0,040. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari 1,97705 ( $2,072 > 1,97705$ ) dan Sig lebih kecil dari 0.05 ( $0,040 < 0.05$ ) maka hipotesis **H<sub>a</sub>1 diterima** dan H<sub>0</sub>1 ditolak.

- 2) Pada variabel motivasi ( $X_2$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,973 dan Sig. sebesar 0,000. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari 1,97705 ( $8,973 > 1,97705$ ) dan Sig lebih kecil dari 0.05 ( $0,000 < 0.05$ ) maka hipotesis **H<sub>a2</sub> diterima** dan H<sub>02</sub> ditolak.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Uji F dilakukan untuk menganalisa kecocokan (fit) pada model regresi sehingga dapat disimpulkan apakah variabel bebas yang diteliti berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan. Berikut hasil uji F menggunakan SPSS 26:

**Tabel 4. 15**  
**Deskripsi Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1332.848	2	666.424	60.471	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1542.886	140	11.021		
	Total	2875.734	142			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Keuangan Syariah						

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi secara simultan terhadap keputusan investasi adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ , dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $60,471 > f_{tabel} 3,06$ , maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen literasi keuangan Syariah dan motivasi) dengan signifikan memberikan kontribusi yang besar terhadap variabel dependen (keputusan investasi). Maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>a3</sub> diterima** yang artinya berpengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada porsi yang sama. Nilai koefisien determinasi adalah antara ( $R^2$ ) sampai 1 (dalam presentase dari mulai 0 sampai dengan 100%).

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 <sup>a</sup>	.463	.456	3.31973
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Keuangan Syariah				

*Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,463, artinya presentase pengaruh literasi keuangan Syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi sebesar 46,3%, sedangkan sisanya 53,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 - 2022)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,072 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,040. Nilai ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,97705

pada tingkat signifikansi 0,05. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,072 > 1,97705$ ) dan  $Sig. < 0,05$  ( $0,040 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_{01}$ ) ditolak. Dengan kata lain literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Hasil ini selaras dengan teori *behavioral finance* khususnya konsep financial literacy yang menjelaskan bahwa tingkat pemahaman seseorang terhadap produk dan instrumen keuangan akan mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam mengambil keputusan keuangan termasuk keputusan investasi. Dalam konteks keuangan syariah literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup pemahaman terhadap produk dan risiko investasi, tetapi juga aspek syariah compliance seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta pemahaman terhadap akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah.

Menurut Lusardi & Mitchell (2011) literasi keuangan merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup. Sementara itu menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan syariah mencakup pemahaman tentang produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai prinsip syariah. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan lebih mampu menilai peluang investasi dari aspek keuntungan dan kesesuaiannya dengan prinsip Islam, sehingga mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam berinvestasi di instrumen syariah seperti saham syariah, reksa dana syariah, maupun sukuk.

Dalam lingkungan Galeri Investasi Syariah (GIS) mahasiswa memiliki akses langsung terhadap edukasi, informasi pasar, dan pelatihan investasi syariah. Mahasiswa yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah umumnya mendapatkan pelatihan rutin dan akses literatur keuangan syariah dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK yang secara signifikan dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka. Hasil

penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan pertimbangan rasional dan prinsip-prinsip syariah yang mereka pahami

Hasil ini juga memperkuat teori *planned behavior* oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang (dalam hal ini keputusan investasi) ditentukan oleh niat yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Literasi keuangan syariah berperan dalam membentuk sikap positif mahasiswa terhadap investasi syariah dan meningkatkan persepsi kontrol terhadap tindakan finansial mereka, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap niat dan realisasi keputusan investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Elvara Nungky Aristya (2019) dengan judul *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY* menyatakan bahwa Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Menurut Aristya (2018) Semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula keputusannya.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Novita Nurisnayanti dan Lufthia Sevrian (2023) dengan judul *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah* menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi (Nurisnayanti & Sevriana, 2023).

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa merupakan langkah strategis dalam mendorong partisipasi aktif mereka dalam pasar modal syariah. Edukasi yang berkelanjutan dan berbasis prinsip Islam sangat penting untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya melek finansial, tetapi juga menjadikan

nilai-nilai syariah sebagai landasan utama dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## **2. Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 - 2022)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,973 jauh melebihi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,97705 serta nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,973 > 1,97705$ ) dan  $Sig. < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis alternatif ( $H_{a2}$ ) diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_{02}$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Hasil ini memperkuat berbagai teori psikologi dan perilaku keuangan, terutama teori motivasi dari Abraham Maslow (1943) dalam hirarki kebutuhan, yang menyatakan bahwa individu terdorong untuk bertindak demi memenuhi kebutuhan hidupnya dimulai dari kebutuhan dasar, keamanan, sosial, penghargaan, hingga aktualisasi diri. Dalam konteks investasi mahasiswa yang merasa bahwa investasi dapat membantu mereka mencapai keamanan finansial di masa depan, meningkatkan status sosial, atau menunjukkan kemandirian finansial akan lebih termotivasi untuk mengambil keputusan investasi.

Teori Expectancy Theory dari Victor Vroom (1964) juga relevan dalam menjelaskan hasil ini. Vroom berpendapat bahwa seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan jika mereka mengharapkan hasil dari tindakan tersebut akan mengarah pada hasil yang diinginkan dan bernilai bagi mereka. Mahasiswa yang yakin bahwa investasi dapat memberikan hasil yang nyata seperti keuntungan materi, pengalaman

praktis, dan pemahaman pasar modal syariah, akan lebih terdorong untuk berinvestasi, khususnya melalui platform Galeri Investasi Syariah yang tersedia di kampus.

Motivasi yang mendorong mahasiswa untuk berinvestasi bisa bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Secara intrinsik mahasiswa bisa termotivasi oleh rasa ingin tahu terhadap dunia pasar modal syariah, keinginan untuk tumbuh secara intelektual dan spiritual dengan memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam. Sedangkan secara ekstrinsik, mahasiswa bisa terdorong oleh faktor-faktor seperti ajakan dosen atau teman, reward akademik, atau keinginan memperoleh keuntungan finansial. Dalam lingkungan Galeri Investasi Syariah yang menyediakan edukasi dan fasilitas berinvestasi secara langsung, motivasi mahasiswa dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pelatihan, seminar, simulasi pasar, dan kompetisi investasi yang mendorong keterlibatan aktif.

Hal ini sesuai dengan penelitian Tutik Alawiyah, M. Cholid Mawardi dan Ahsani Taqwiem (2025) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk tertarik dan terlibat dalam kegiatan investasi (Alawiyah et al., 2025).

Hal ini sejalan dengan penelitian Alfi Salfa Saputri, Niken Lestari dan Munir Achyar (2025) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kebumen menyatakan bahwa variabel motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Saputri et al., 2024).

Dapat dikatakan bahwa motivasi memainkan peran kunci dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menjadi sinyal penting bagi lembaga pendidikan dan pengelola Galeri Investasi Syariah untuk tidak hanya meningkatkan pengetahuan mahasiswa, tetapi juga

membangun motivasi mereka melalui pendekatan yang inspiratif dan aplikatif. Program mentoring, studi kasus keberhasilan investor muslim, serta testimoni alumni yang sukses berinvestasi sejak mahasiswa, dapat menjadi strategi efektif untuk membangkitkan dan mempertahankan motivasi mahasiswa.

Secara keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk melakukan investasi, terutama yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pasar modal syariah, penting bagi institusi pendidikan untuk terus membangun motivasi internal dan eksternal melalui berbagai program pengembangan yang relevan dan bermakna.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 - 2022)**

Berdasarkan hasil analisis uji simultan atau uji f yang disajikan dalam Tabel 4.15 diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah dan motivasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan ( $\alpha = 0,05$ ), serta nilai  $F_{hitung}$  sebesar 60,471 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,06. Dengan demikian hipotesis alternatif ketiga ( $H_{a3}$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_{03}$ ) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Secara teori hasil ini memperkuat pemahaman bahwa keputusan finansial individu, termasuk investasi, tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor internal

seperti pengetahuan (literasi) dan dorongan psikologis (motivasi). Dalam perspektif behavioral finance keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh data objektif atau kondisi pasar, tetapi juga oleh persepsi, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi individu.

Literasi keuangan syariah memberikan dasar kognitif yang kuat bagi mahasiswa untuk memahami konsep investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang produk investasi syariah, risiko dan keuntungannya, serta prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba dan gharar, cenderung akan lebih rasional dan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Mereka mampu membedakan antara instrumen yang sesuai dengan syariat Islam dan yang tidak, serta memahami mekanisme pasar modal syariah dengan lebih baik.

Sementara itu motivasi bertindak sebagai penggerak atau motor psikologis yang mendorong mahasiswa untuk benar-benar mengambil tindakan. Tanpa motivasi yang kuat baik berupa keinginan untuk mencapai kemandirian finansial, mengejar prestasi pribadi, ataupun memenuhi kebutuhan aktualisasi diri pengetahuan saja tidak cukup untuk mendorong pengambilan keputusan investasi.

Interaksi antara literasi dan motivasi inilah yang menciptakan kombinasi yang saling memperkuat dalam memengaruhi perilaku investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tinggi tentang investasi syariah (literasi) dan didukung oleh dorongan kuat untuk berinvestasi (motivasi) akan cenderung memiliki kepercayaan diri dan kesiapan yang lebih besar untuk terlibat aktif dalam pasar modal syariah. Lingkungan Galeri Investasi Syariah di kampus juga mendukung keterlibatan ini dengan memberikan akses informasi, edukasi, dan simulasi investasi, yang semakin meningkatkan efek dari literasi dan motivasi tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Putri Syahrani, Nurjanah dan Shelly Midesia (2024) dengan judul Pengaruh Perilaku Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan

variable motivasi dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan brinvestasi (Syahrani et al., 2024).

Dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah tidak bisa hanya dilakukan dengan menambah pengetahuan saja, tetapi juga harus dibarengi dengan strategi peningkatan motivasi. Oleh karena itu sangat penting bagi pihak fakultas, pengelola galeri investasi, dan lembaga keuangan syariah untuk menyediakan program-program edukatif sekaligus inspiratif. Misalnya dengan menghadirkan tokoh-tokoh investor muslim sukses, memberikan penghargaan atas performa investasi mahasiswa, serta menyediakan sistem mentoring investasi yang mendampingi mahasiswa secara personal dan psikologis.

Secara keseluruhan hasil ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana dua faktor utama literasi dan motivasi bekerja secara bersamaan dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa. Hal ini mendukung model-model perilaku finansial modern yang menekankan bahwa pengambilan keputusan tidak hanya soal informasi yang dimiliki, tetapi juga bagaimana individu tersebut termotivasi untuk memproses dan menggunakan informasi tersebut secara efektif dan sesuai nilai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 - 2022). Maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) terhadap keputusan investasi (Y) pada Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 - 2022).
2. Berdasarkan hasil uji t, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi ( $X_2$ ) terhadap keputusan investasi (Y) pada Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 - 2022).
3. Berdasarkan hasil uji F, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ), dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap keputusan investasi (Y) pada Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 - 2022).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan diatas, maka berikut ini merupakan sebagai saran yang dapat diajukan oleh peneliti:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan syariah baik melalui kegiatan perkuliahan, seminar, pelatihan, maupun

literatur mandiri, agar lebih memahami prinsip-prinsip investasi yang sesuai dengan syariat Islam. Selain itu mahasiswa juga perlu membangun dan memperkuat motivasi internal untuk berinvestasi secara cerdas dan etis sejak dini. Dengan kombinasi pemahaman dan dorongan yang kuat mahasiswa dapat memanfaatkan peluang investasi syariah secara maksimal tidak hanya untuk keuntungan pribadi tetapi juga sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ekonomi Islam.

2. Bagi Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Galeri Investasi Syariah diharapkan terus berperan aktif dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa melalui program literasi keuangan yang sistematis dan berkelanjutan seperti kelas edukasi pasar modal syariah, simulasi investasi, workshop, serta pelatihan tentang pengelolaan keuangan berbasis syariah. Selain itu perlu juga diberikan stimulus motivasional seperti penghargaan bagi investor pemula terbaik, ajang kompetisi investasi syariah antar mahasiswa, serta menghadirkan inspirasi dari praktisi pasar modal syariah untuk membangkitkan semangat dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari sisi populasi (misalnya mencakup mahasiswa dari berbagai angkatan atau jurusan lain) maupun dari sisi variabel, seperti menambahkan variabel risiko investasi, religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, maupun pengaruh media sosial dalam keputusan investasi. Selain itu, penggunaan metode kualitatif atau mix-method juga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai proses pengambilan keputusan investasi syariah oleh mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2003. *Analisis Investas*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Alawiyah, T., Mawardi, M. C., & Taqwiem, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Warta Ekonomi*, 8(1), 211–220
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Anjani, B. B. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1, 1–83.
- Arikunto, Suharsimi,. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta
- Aristya, E. N. (2018) . *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Doctoral Dissertation*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asandimitra, N., Aji, T. S., & Kautsar, A. (2019). Financial Behavior of Working Women in Investment Decision-Making. *Information Management and Business Review*, 11(2), 10–20.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2010). Measuring Financial Literacy. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). *Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. Jurnal Manajemen dan Akuntansi* , 60.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2020). Financial Literacy and its Determinants. *International Journal of Engineering , Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*.
- Burhanuddin et al. (2021). *Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)*. *Distribusi*.
- Chen, H., & Volpe, R. p. (2016). An analysis of personal financial lieracy among college students. *Financial service review* 7 (2):107-128, 6.

- Danarjati, Dwi Prasetya, dkk. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2016 *Aplikasi Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hambali, M. Y. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi*. Skripsi , 7.
- Haming, M. dan Basalamah, S. *Studi Kelayakan Investasi Proyek Dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hanafi,M.M., dan Halim, A. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPPAMPYKPN.
- Hatuwe, Masna. 2022 *Vaariabel Intervening Mengelola Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Tidak Tetap (PTT)*. Malang: Rena Cipta Mandiri
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students*. 394(Icirad 2019), 133–138.
- Huda, M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang).” *Jurnal Ilmiah* 9, no. 2 (2021): 1–12.
- Jogiyanto, Hartanto.2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi sebelas. Jogjakarta.BPFE.
- Lusardi, A dan Mitchell, 2010, ‘Financial Literacy among the Young’, *The Journal of Consumer Affairs*, Vol. 4, No. 2, Hal. 358-380
- Lusardi, A dan O.S.Michell, “*The Economic Imprortance of Financial Literacy: Theory and Evidence*”. *Journal of Ekonomic Literature*, 2014, h. 5.
- Lusiana Ulfa Hardinawati. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah*, Universitas Jember

- Malik, A. D. (2017). *Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 61-84.
- Mega Mutiara Pertiwi, "Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018)
- Miftakul Huda. (2023). *Pengaruh pengetahuan investasi, modal, return dan risk terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi di ponorogo dengan kepercayaan sebagai variabel intervening*, Institut Agama Islam Negeri Ambon
- Moleong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Remaja.11.
- Muhajir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet I Yogyakarta.. Yogyakarta.
- Muthmainnah, (2023). *Buku manajemen keperawatan: perawat, kinerja, motivasi dan remunerasi*: CV Adanu Abimata. Jawa Barat
- Nababan, Darman, Isfenti Sadalia. 2013. *Analisis Personal Financial literacy dan Financial behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Jurnal Universitas Sumatera Utara. Vol.1, No.1. pp. 1-16.*
- Nurfadillah, Fauzia, R., Dinero, M. F., Yaqhzan, M., & Habibi, A. A. (2023). Analisis Strategi Penjualan Dalam Menghadapi Kondisi Global Di PT. Unilever Indonesia Tahun 2021-2022. *Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship (SAINS)*, 1(1), 54–59
- Nurisyanti, N., & Sevriana, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(2), 48–58.
- Priyatno, Duwi. (2014) *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Rahim, S. et al. (2016). "Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis", *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7), 32–35.
- Remund, D.L. (2010). "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy". *The Journal of Consumer Affairs*, Volume 44, Nomor 2.

- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A 2013, *Organizational Behavior*, New York: Pearson
- Rikziana, Y. P., & Kartini. (2017). Analisis Tingkay Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *E - Journal Universitas Janabadra*, 7(1), 76–99. <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/view/249/214>
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A 2013, *Organizational Behavior*, New York: Pearson
- Rosita Tehuayo. (2024). *Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan Keputusan berinvestasi masyarakat masjid di perbankan syariah Kota ambon*, Institut Agama Islam Negeri Ambon
- Rosyidah, M. S., & Lestari, W. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Resiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Business And Banking*, 3(2), 199.
- Rowley, ME, Lown, JM& Piercy, KW.2012, ‘Motivating Women to Adopt Positive Financial Behaviors’, *Journal of Financial Counseling and Planning*, Vol.23, No. 1, Hal. 47 –62.
- Ryan Filbert. 2014. *Rich Investor From Growing Investment*. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Saputri, A. S., Lestari, N., & Achyar, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kebumen*. 4, 26–42. <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/1291/%0Ahttps://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/1291/3/3>. BAB II.pdf
- Septyanto, D., & Adhikara, M. A. (2013). *Individual investors’ behavior in decision making on securities investment in Indonesia Stock Exchange (ISE)*. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 17(2), 187–196.
- Syahrani, P., Nurjanah, & Midesia, S. (2024). Pengaruh Perilaku Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 9(1), 53–63. <https://doi.org/10.32505/jii.v9i1.8585>
- Shobah, Nurus. (2017). *Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion(Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN*

*Sunan Ampel Surabaya*), Skripsi tidak dipublikasi, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya

Siregar, E. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)*. Jurnal Dinamika Pendidikan, 11(2), Article 2.

Sugiyono. (2014). *Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D Bandung: alfabeta*. Bandung.

Sugiyono. 2017 *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung CV Alfabeta.

Sugiyono. 2018 *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung CV Alfabeta

Suyanti & Hadi, (2019). (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, manfaat Motivasi. Pengaruh Pengetahuan Investasi*, 0, 1–23.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Timotius, and Teofilus Febry. 2020 *SPSS Aplikasi Pada Penelitian*

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472.

Vroom, Victor H. 1964. *Work and Motivation*. New York : John Wiley & Son, Inc.

Waluya, B. (2007). *Menyelami fenomena social di masyarakat untuk kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung PT Setia Purna Inves. Bandung.